

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 2 Kuningan tahun ajaran 2011/2012, yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data indeks gain kedua kelas yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.
2. Secara umum siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari angket sikap siswa dan wawancara dengan siswa, di mana:
 - a. Siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
 - b. Siswa memberikan respon positif terhadap soal-soal kemampuan berpikir kritis matematis yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tahap kegiatan inti dibutuhkan waktu yang cukup lama, karena biasanya siswa sulit untuk dikondisikan ketika harus berkelompok, dan pada saat berkelompok sebagian siswa tidak serius mengikuti pelajaran sehingga mengganggu siswa yang lain, akibatnya proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, dibutuhkan kecakapan guru dalam mengelola kelas agar waktu yang tercapai cukup efektif sehingga pembelajaran dapat selesai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
2. Pembelajaran dengan pendekatan CTL hendaknya dipertimbangkan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran matematika karena dapat membantu siswa dalam berpikir kritis matematis.
3. Kemampuan berpikir kritis matematis sangat penting dimiliki oleh siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dan memecahkan masalah, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, misalnya pada pokok bahasan lain dengan level sekolah yang berbeda atau dengan pendekatan pembelajaran lain.

4. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, disarankan ada penelitian lanjutan mengenai penerapan dan pengembangan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan matematis yang lainnya.

